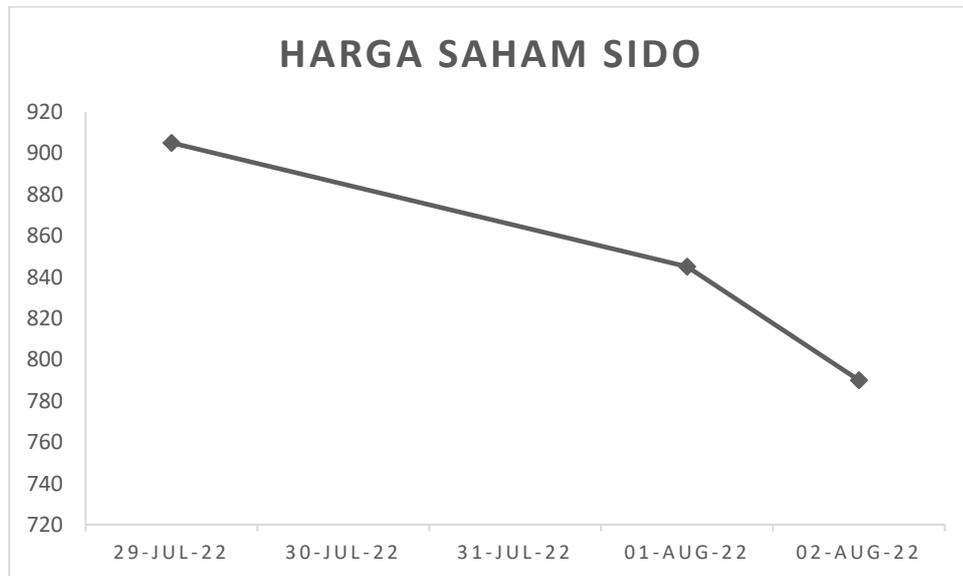


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meredanya pandemik Covid-19 memberikan dampak pada emiten sektor farmasi, dikarenakan kebutuhan primer setiap masyarakat beralih dari aspek kesehatan kepada aspek perekonomian. Hal ini memberikan dampak yang signifikan pada beberapa perusahaan sektor farmasi, salah satunya yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan kode sahamnya SIDO yang mengalami ARB (*Auto Reject Bawah*) beruntun pada tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2022. *Auto Reject Bawah* merupakan kondisi harga saham mengalami penurunan yang signifikan pada periode tertentu. SIDO merupakan perusahaan farmasi yang berbasis di Indonesia. Perusahaan ini dikenal sebagai salah satu produsen utama jamu herbal dan suplemen kesehatan di Indonesia. Sido Muncul memiliki sejarah panjang dan telah menjadi salah satu merek terkemuka di bidang produk kesehatan tradisional di Indonesia. Produk-produknya meliputi berbagai macam jamu, suplemen, dan produk kesehatan lainnya.

Pada Gambar 1.1 menunjukkan harga saham SIDO yang mengalami penurunan pada tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan 2 Agustus 2022.



Sumber : Hasil olah data harga saham pada website SIDO
(<https://investor.sidomuncul.co.id/>)

Gambar 1.1
Harga saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mengalami Auto Reject Bawah (ARB)

Pada gambar tersebut saham SIDO mengalami penurunan pada tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan 2 Agustus 2022. Berdasarkan laman market news pada www.idxchannel.com menyatakan manajemen SIDO memberikan penjelasan terkait saham emiten tersebut mengalami ARB beruntun dikarenakan data kinerja keuangan semester I yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan SIDO yang mengalami penurunan ada pada penjualan segmen jamu herbal dan suplemen dikarenakan tekanan inflasi pada masa *covid-19* yang meningkat membuat konsumen beralih fokus dari sebelumnya mengkonsumsi suplemen kesehatan menjadi ke sektor bahan makanan pokok, selain itu beban pokok penjualan yang bertambah dikarenakan kenaikan bahan baku seperti jahe, kunyit, temulawak, kencur, dll sehingga mengakibatkan

menurunnya laba sebesar 12,66% YoY, ekuitas 6,64% menjadi Rp. 3,24, dan liabilitas 43,59% menjadi Rp. 337,19 miliar. Informasi keuangan perusahaan tersebut menjadi dasar analisis fundamental dengan menggunakan analisis rasio. Dengan di dapatnya nilai rasio ini dapat dijadikan parameter yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan. Beberapa rasio diantaranya rasio profitabilitas dan rasio leverage, yang dimana rasio tersebut merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Menurut Gursida Hari (2015:1) penelitian pendahulu menyatakan bahwa tingkat *return* yang tinggi merupakan cerminan bahwa harga saham pada perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. Kenaikan dan penurunan harga saham biasanya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tingkat keuntungan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, atau biasa disebut dengan tingkat profitabilitas.

Selain itu juga kenaikan harga saham dapat disebabkan oleh pengaruh penggunaan sumber dana yang dipilih oleh suatu perusahaan atau biasa disebut dengan tingkat struktur modal atau *leverage*. Di dalam penelitian ini, alat ukur dalam mengukur rasio *profitabilitas* adalah *Return On Equity* (ROE), rasio ini diperoleh dari laba setelah pajak dibagi jumlah ekuitas. Naiknya *Return On Equity* (ROE) dari tahun ke tahun pada suatu perusahaan menggambarkan meningkatnya laba

pada perusahaan tersebut. sedangkan alat ukur dalam mengukur rasio *leverage* adalah menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini diperoleh dari laba setelah pajak dibagi jumlah liabilitas. Naiknya *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun ke tahun pada suatu perusahaan menggambarkan meningkatnya risiko perusahaan dalam kegagalan membayar utangnya terhadap kreditur sekaligus meningkatnya laba perusahaan karena sumber dana yang besar dapat digunakan untuk modal perusahaan dalam rangka meningkatkan *return* yang besar pula atau dalam khalayak umum biasa disebut *high risk high return*.

. Fenomena yang terjadi pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berkaitan dengan teori penelitian pendahulu, yaitu penurunan harga saham yang disebabkan oleh laba perusahaan yang menurun sehingga mempengaruhi Rasio *Return On Equity* (ROE dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 1.1 Rasio Profitabilitas (ROE), Leverage (DER), dan Harga saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2022

Tahun	Periode	Laba	Liabilitas	Ekuitas	Rasio Profitabilitas (ROE)	Rasio Leverage (DER)	Harga Saham
2022	Q1 Maret	295.039	1.199.726	3.089.907	9,55	38,83	750,48
2022	Q2 Juni	445.599	337.185	3.240.651	13,75	10,40	903,85
2022	Q3 September	720.447	340.197	3.524.954	20,44	9,65	812,62
2022	Q4 Desember	1.104.714	575.967	3.505.475	31,51	16,43	737,46

Sumber : Hasil olah data pada website SIDO (<https://investor.sidomuncul.co.id/>)

Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2022 rasio *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan pada tiap kuartalnya, hal ini menggambarkan meningkatnya laba emiten SIDO. Sedangkan untuk rasio *Debt to Equity*

Ratio (DER) mengalami penurunan pada kuartal II namun pada kuartal III dan IV *stagnan* bahkan mengalami kenaikan. Dan pada harga saham harian yang telah di olah per periode kuartal mengikuti laporan keuangan SIDO mengalami kenaikan pada kuartal II namun pada kuartal III dan IV mengalami penurunan yang signifikan. Dari pernyataan tersebut sehingga dapat di simpulkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio leverage dengan alat ukurnya masing – masing mengalami kenaikan dan penurunan sesuai dengan kondisi ideal setiap masing – masing rasio, akan tetapi harga saham mengalami penurunan. Fenomena anomali ini tidak sesuai dengan hasil peneliti pendahulu yang menyatakan bahwa naiknya rasio profitabilitas dengan alat ukur *Return On Equity* (ROE) dan turunnya rasio leverage dengan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi kenaikan harga saham begitupun sebaliknya.

Ditinjau dari fenomena yang terjadi pada salah satu emiten sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut dengan membandingkan Rasio Profitabilitas dengan alat ukur *Return On Equity* (ROE), Rasio Leverage dengan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Harga Saham. Maka berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis mengadakan penelitian yang berjudul **”Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Study kasus PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.) Periode 2018 – 2022”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meredanya covid-19 menyebabkan harga saham sektor farmasi mengalami penurunan
2. kinerja keuangan SIDO semester I yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu menurunnya laba sebesar 12,66% YoY, ekuitas 6,64% menjadi Rp. 3,24, dan liabilitas 43,59% menjadi Rp. 337,19 miliar.
3. Harga saham SIDO yang mengalami ARB (*Auto Reject Bawah*) tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan 2 Agustus 2022
4. *Return On Equity* mengalami kenaikan sedangkan harga saham justru mengalami penurunan harga.
5. *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan searah dengan harga saham yang mengalami penurunan harga.

1.3. Pembatasan Masalah dan Penetapan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah terhadap masalah yang akan menjadi ruang lingkup pada penelitian ini. Maka pada kesempatan ini agar aktivitas penelitian lebih focus dan hasil penelitian lebih baik, peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan data harian harga saham SIDO pada periode 2018 – 2022.
2. Penelitian ini dilakukan pada saham sektor farmasi dengan study kasus PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan kode sahamnya SIDO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini akan berfokus pada variabel independennya yaitu *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*, dan variabel dependennya yaitu Harga Saham

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada periode 2018 – 2022
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada periode 2018 – 2022
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada periode 2018 – 2022

4. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada periode 2018 – 2022

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Study kasus PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.) Periode 2018 – 2022 dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi jenjang strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen di Universitas Sangga Buana (YPKP) Bandung.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada periode 2018 – 2022
2. Untuk mengukur pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada periode 2018 – 2022

3. Untuk mengukur pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada periode 2018 – 2022
4. Untuk mengukur pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada periode 2018 – 2022

1.6. Kegunaan Penelitian

1.6.1. Kegunaan Segi Teori

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, secara teoritis bagi akademisi diharapkan berguna untuk perkembangan pengetahuan dan wawasan di bidang pasar modal khususnya dalam analisis fundamental perusahaan melalui rasio – rasio keuangan apa saja yang dapat mempengaruhi naik atau turunnya harga saham suatu emiten. Khususnya pada rasio *Return On Equity* (ROE) dan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

1.6.3. Kegunaan Praktis

1. Mendapatkan ilmu pengetahuan dalam menganalisis naik/turun harga saham.
2. Dapat memberikan gambaran dan referensi tentang rasio keuangan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam kegiatan pembelajaran ataupun referensi bagi peneliti untuk penelitian

selanjutnya yang berkaitan dengan rasio – rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham.

4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi ketika fenomena ARB terjadi.

1.7.Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1. Lokasi

Pada penelitian ini menggunakan data harga saham harian SIDO periode Januari 2018 – Desember 2022 yang berasal dari situs www.finance.yahoo.com yang selanjutnya di olah menjadi rata – rata harga saham per kuartal, data rasio profitabilitas dan rasio leverage berasal dari situs <https://www.idx.co.id/id> dan www.sidomuncul.co.id berupa laporan keuangan per kuartal yang selanjutnya di olah untuk rasio *Return On Equity* (ROE), dan untuk rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

1.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Februari sampai bulan November 2023, berikut adalah penggambaran waktu penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 1.2 waktu penelitian

